



Analisis Sociolinguistik terhadap Gaya Bahasa dan Struktur Kalimat pada Bagian Pendahuluan Artikel Ilmiah Vokasi

Ni Luh Komang Julyanti Paramita Sari^{*1}, Sulistyoadi Joko Saharjo²

^{1,2}Universitas Triatma Mulya, Indonesia

E-mail: julyanti.paramita@triatmamulya.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-09-10 Revised: 2025-10-15 Published: 2025-11-20 Keywords: <i>Language Varieties; Sociolinguistics; Tourism Journal.</i>	This article analyzes the language varieties used in the introductory sections of five articles published in Jurnal Mosaik Hospitaliti Volume 6 Number 2 (2024). Utilizing a sociolinguistic perspective, this study identifies the styles, lexical choices, and discourse patterns that reflect both academic and practical orientations in hospitality-related research. The findings show that the authors employ formal but accessible Indonesian, consistent with the goals of scientific communication for applied fields. This paper contributes to understanding how language use in academic articles mediates the relationship between disciplinary norms and communicative clarity.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-09-10 Direvisi: 2025-10-16 Dipublikasi: 2025-11-10 Kata kunci: <i>Ragam Bahasa; Sociolinguistik; Jurnal Pariwisata.</i>	Artikel ini menganalisis ragam bahasa yang digunakan dalam bagian pendahuluan lima artikel yang diterbitkan dalam Jurnal Mosaik Hospitaliti Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024. Dengan pendekatan sociolinguistik, kajian ini menyoroti gaya bahasa, pemilihan leksikal, serta pola wacana yang mencerminkan orientasi akademik sekaligus praktis dalam penelitian bidang hospitaliti. Hasil analisis menunjukkan bahwa penulis menggunakan bahasa Indonesia formal namun komunikatif, sesuai dengan tujuan komunikasi ilmiah dalam bidang terapan. Kajian ini memperluas pemahaman tentang bagaimana penggunaan bahasa dalam artikel ilmiah merepresentasikan hubungan antara norma disipliner dan kejelasan komunikatif.

I. PENDAHULUAN

Bahasa dalam konteks akademik tidak hanya mencerminkan struktur linguistik, melainkan juga norma sosial dan tujuan komunikasi yang melekat pada komunitas ilmiah tertentu (Holmes, 2013). Dalam ranah sociolinguistik, analisis ragam bahasa tidak hanya berfokus pada aspek kebahasaan, tetapi juga pada konteks penggunaannya (Wardhaugh & Fuller, 2014). Dalam konteks pendidikan vokasi, khususnya di bidang pariwisata dan perhotelan, penulisan karya ilmiah memiliki tantangannya tersendiri, khususnya dalam penggunaan ragam bahasa Indonesia ilmiah yang baku, logis, dan efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Sultan (2013) menunjukkan bahwa banyak artikel ilmiah yang ditulis oleh dosen memiliki tingkat keterbacaan yang rendah serta struktur kalimat yang kurang efektif, seperti ketidaklogisan, ketidaksatuan gagasan, dan ketidakparalelan. Hal ini diperkuat oleh temuan Pratama (2023), yang mengidentifikasi berbagai kesalahan dalam penyusunan kalimat ragam ilmiah, seperti ambiguitas, pemborosan kata, dan struktur kalimat yang tidak tepat. Fenomena ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan bahasa Indonesia ragam ilmiah masih menjadi persoalan mendasar

dalam penulisan akademik di lingkungan pendidikan vokasi.

Lebih lanjut, Hariadi (2022) menyatakan bahwa karya ilmiah menuntut penggunaan ragam bahasa ilmiah yang memiliki ciri khas yang lugas, objektif, sistematis, dan konsisten. Namun dalam praktiknya, mahasiswa maupun dosen masih kerap melakukan kesalahan penggunaan ejaan, diksi, dan struktur kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku. Kesalahan ini dapat mengaburkan gagasan dan mengurangi efektivitas penyampaian informasi ilmiah. Dalam upaya meningkatkan mutu akademik, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam karya ilmiah harus menjadi perhatian utama. Marhamah *et al.* (2024) menekankan pentingnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip kebahasaan yang baik dalam penulisan karya ilmiah, terutama pada struktur metode dan pendahuluan penelitian, agar tercipta komunikasi ilmiah yang efektif, jelas, dan kredibel.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sociolinguistik ragam bahasa yang digunakan dalam bagian pendahuluan dari lima artikel yang terbit dalam Jurnal Mosaik Hospitaliti Vol. 6 No. 2 (Desember 2024). Dalam konteks pendidikan vokasi,

khususnya di bidang pariwisata dan perhotelan, sebagian besar pengajarnya merupakan praktisi profesional yang sangat kompeten dalam keterampilan teknis (*hardskills*), namun sering kali menghadapi tantangan dalam hal kemampuan berbahasa, terutama dalam menyusun karya ilmiah yang memenuhi standar akademik. Hal ini mengakibatkan gaya penulisan mereka cenderung kaku, terlalu teknis, dan kurang mempertimbangkan aspek retorik dan pragmatis dari penulisan akademik. Hal ini sangat menarik untuk dikaji bagaimana ragam bahasa dalam pendahuluan artikel jurnal hospitaliti menggambarkan hubungan antara tuntutan ilmiah dan latar belakang praktis para penulisnya. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami dan mengembangkan praktik penulisan ilmiah yang lebih inklusif dan representatif dalam bidang vokasi.

Penelitian ini menggunakan teori ragam bahasa Halliday (2014), yang menyatakan bahwa variasi bahasa dipengaruhi oleh tiga dimensi konteks: *field* (apa yang sedang dibicarakan), *tenor* (merujuk pada hubungan antara penulis dan pembaca), dan *mode* (mengacu pada media komunikasi yang digunakan). Dalam penelitian ini, *field* meliputi topik-topik terkait manajemen hotel, pelayanan tamu, atau kinerja karyawan. *Tenor* meliputi akademisi vokasi dan komunitas praktisi. Sedangkan *mode* meliputi tulisan ilmiah berbasis cetak atau daring.

Dalam konteks ini, bahasa yang digunakan dalam Jurnal Hospitaliti termasuk dalam ragam bahasa ilmiah yang dipopulerkan (*popular scientific language*), karena menggunakan bentuk akademik namun tetap menjangkau pembaca non-akademik dari kalangan praktisi. Perspektif sosiolinguistik dari Fasold (1990) menyoroti variasi bahasa berdasarkan domain sosial dan tujuan penggunaannya. Sebagai contohnya teks akademik di bidang pariwisata cenderung memadukan leksikon ilmiah dengan istilah teknis khas industri. Hyland (2004) menambahkan bahwa dalam wacana akademik, gaya penulisan dipengaruhi oleh konvensi disipliner seperti bagaimana studi hospitaliti sering menekankan pendekatan praktis, studi kasus, dan narasi pengalaman. Oleh karena itu, bahasa ilmiah populer dicirikan oleh pilihan leksikal teknis, struktur kalimat yang kompleks namun komunikatif (dengan subordinasi dan nominalisasi), serta orientasi tujuan praktis untuk menjawab masalah nyata di lapangan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan antar fenomena yang diteliti (Moleong, 2018). Pendekatan ini digunakan untuk menggali makna dan fungsi bahasa yang digunakan dalam konteks tertentu yang dalam penelitian ini berupa bagian pendahuluan artikel ilmiah.

Data dalam penelitian ini berupa teks pendahuluan dari lima artikel jurnal yang dipublikasikan dalam Jurnal Mosaik Hospitaliti Vol. 6 No. 2 Tahun 2024. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, menyalin, dan mengklasifikasikan bagian pendahuluan dari setiap artikel. Selanjutnya, analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosiolinguistik, yang mencakup aspek gaya bahasa, diksi, struktur kalimat, serta konteks sosial dan ideologis penulisan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan (Miles & Huberman, 1994).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis terhadap lima artikel dari Jurnal Mosaik Hospitaliti Vol. 6 No. 2 Tahun 2024, diperoleh beberapa temuan penting terkait karakteristik ragam bahasa pada bagian pendahuluan:

1. Teks pendahuluan umumnya menggunakan struktur ekspositoris yang bersifat linier, dengan pola umum berupa latar belakang – masalah – tujuan.
2. Diksi yang digunakan didominasi oleh istilah teknis bidang pariwisata dan manajemen, seperti "kepuasan pelanggan", "motivasi kerja", dan "pelayanan hotel".
3. Kalimat-kalimat cenderung menggunakan struktur pasif, kalimat majemuk bertingkat, serta nominalisasi, namun masih ditemukan bentuk yang terlalu sederhana atau repetitif.
4. Banyak artikel menyisipkan data lapangan atau pengalaman langsung, seperti komentar tamu hotel atau wawancara staf, namun jarang dikaitkan langsung dengan teori.
5. Penulis menggunakan penyebutan lokasi dan konteks sosial lokal (misalnya Bali, Uluwatu, budaya *hospitality* Bali), namun

jarang merefleksikan aspek sosiolinguistik dari konteks tersebut.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil di atas, dapat dilihat bahwa gaya penulisan pada bagian pendahuluan kelima artikel tersebut masih mencerminkan latar belakang praktis penulisnya sebagai pengajar vokasi. Struktur ekspositoris yang digunakan cenderung mengikuti pola laporan kegiatan dibandingkan narasi akademik yang problematis dan argumentatif. Sebagai contohnya dalam artikel pertama, paragraf dibuka dengan penjelasan statistik kunjungan wisatawan tanpa disertai analisis ilmiah tentang dampaknya terhadap pengembangan SDM.

Diksi teknis yang digunakan menunjukkan pemahaman terhadap industri, namun pemilihan istilah tersebut jarang disertai penjelasan konseptual. Hal ini menunjukkan bahwa penulis lebih akrab dengan penggunaan istilah di ranah operasional dibanding wacana akademik. Dalam kajian sosiolinguistik, hal ini mencerminkan pergeseran register dari bahasa teknis menuju bahasa ilmiah yang belum tuntas.

Struktur kalimat yang didominasi oleh kalimat pasif dan nominalisasi menggambarkan upaya penyesuaian terhadap gaya ilmiah, namun hasilnya terkadang membuat teks menjadi kaku dan tidak komunikatif. Penggunaan ungkapan seperti “peningkatan kualitas pelayanan diharapkan dapat tercapai” menunjukkan kecenderungan menghindari subjek manusia sebagai agen, yang dalam studi akademik biasanya dihindari karena mengaburkan tanggung jawab aktor dalam proses.

Data empiris yang disisipkan, seperti kutipan komentar dari tamu hotel, adalah ciri khas pendekatan praktis. Namun, kurangnya integrasi dengan teori menyebabkan data ini hanya berfungsi sebagai ilustrasi saja dan bukan sebagai landasan argumentasi ilmiah. Sebagai contohnya komentar dari TripAdvisor hanya dijadikan pemicu latar belakang tanpa dibedah secara wacana atau fungsional dalam konteks sosiolinguistik.

Referensi pada konteks lokal seperti budaya Bali hanya muncul sebagai narasi pendukung, bukan sebagai entitas sosial-budaya yang dibahas secara kritis. Hal ini menunjukkan lemahnya kesadaran sosiolinguistik dalam memahami bagaimana

bahasa membentuk dan dibentuk oleh konteks lokal.

Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa tantangan utama dalam penulisan ilmiah oleh pengajar vokasi terletak pada transisi dari kompetensi teknis ke kompetensi akademik yang mencakup pemilihan gaya bahasa, pembentukan argumen, serta penyelarasan antara data dan teori.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Bahasa yang digunakan dalam pendahuluan lima artikel Jurnal Mosaik Hospitaliti ini merepresentasikan ragam bahasa ilmiah populer yang berusaha menjembatani antara tuntutan akademik dan latar belakang praktis para penulisnya. Karakteristik bahasa yang digunakan cenderung formal, namun memiliki gaya teknis dan struktural khas dunia industri, yang sering kali membuat tulisan terasa kaku dan minim nuansa argumentatif yang reflektif. Perspektif sosiolinguistik dalam analisis ini membantu mengungkap bahwa tantangan utama bagi pengajar pariwisata bukan sekadar menyusun kalimat yang benar secara gramatikal, tetapi juga bagaimana membangun wacana yang koheren, komunikatif, dan akademis.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas, penelitian ini mempertegas perlunya pelatihan penulisan akademik yang lebih kontekstual dan kolaboratif bagi dosen vokasi, serta mendorong pendekatan interdisipliner dalam pembinaan literasi akademik di lingkungan pendidikan terapan. Selain itu, institusi pendidikan vokasi diharapkan menyediakan pendampingan penulisan ilmiah secara berkelanjutan yang mengintegrasikan pemahaman kebahasaan dan kemampuan berpikir kritis. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek kajian ke jenis-jenis teks akademik lain seperti metodologi atau pembahasan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang pola penulisan akademik pengajar vokasi di bidang pariwisata.

DAFTAR RUJUKAN

- Fasold, R. W. (1990). *The sociolinguistics of language* (2a ed.). Oxford.
- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. M. I. M. (2014). *Halliday's Introduction To*

Functional Grammar. En *USA and Canada by Routledge* 711 Third Avenue, New York, NY 10017 (4a ed.). Routledge.

- Hariadi, A. (2022). GAYA BAHASA RAGAM ILMIAH DALAM SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) ANGKATAN TAHUN 2017/2018 STKIP PGRI TRENGGALEK. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 51-61. <https://doi.org/10.55933/jpd.v8i1.285>
- Holmes, J. (2013). An Introduction to Sociolinguistics. En *Journal of Linguistic Anthropology* (4th editio, Vol. 13, Número 2). Routledge. <https://doi.org/10.1525/jlin.2003.13.2.252>
- Hyland, K. (2004). *Disciplinary Discourses, Michigan Classics Ed.: Social Interactions in Academic Writing*. University of Michigan Press.
- Marhamah, F. S., Dewi, I. M., Mahdiana, Y., Nurhaliza, T. A., Supriyadi, S., Ramadhan, G., Malik, M. R., & Selfiana, S. (2024). Strategi Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar Dalam Ragam Penulisan Metode Penelitian Ilmiah. *Jurnal SOLMA*, 13(3), 2360-2374. <https://doi.org/10.22236/solma.v13i3.16699>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi Cet). PT Remaja Rosdakarya.
- Pratama, R. A. (2023). Analisis Kalimat Ragam Ilmiah dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Politeknik Manufaktur Bandung Tahun 2021-2022. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 109-122. <https://doi.org/10.32528/bb.v8i1.411>
- Sultan. (2013). Penggunaan Kalimat dalam Artikel Ilmiah Hasil Penelitian. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 14(1), 33-38.
- Wardhaugh, R., & Fuller, J. M. (2014). *An Introduction to Sociolinguistics* (7a ed.). John Wiley & Sons. <https://jmh.untrimbali.ac.id/index.php/JMH/issue/archive>